

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan uraian pada bab-bab di atas, terutama pada bab penyajian data dan analisis data, maka akhirnya penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk pembiasaan dalam nilai-nilai pendidikan Islam di MTs Nurul Fikri Watupatok adalah melalui bentuk kegiatan terjadwal yaitu: (1) Mengaji (baca Al-Qur'an) yang menanamkan nilai-nilai keimanan kepada siswa bahwa Al-Qur'an sebagai sumber hukum serta menyadari bahwa pedoman hidup adalah kitab Alloh (Al-Qur'an); (2) Shalat Duha dan Duhur berjamaah untuk menanamkan kepada siswa akan rasa takut kepada Alloh dan untuk keselamatan hidup dunia akhirat serta menyadari bahwa melaksanakan shalat adalah kewajiban setiap muslim ; (3) Istighosah sebagai sarana mendekatkan diri kepada Alloh dan rasa takut akan azab Alloh SWT. Serta siswa menyadari bahwa berdo'a merupakan kebutuhan setiap pribadi dan menyadari bahwa segala kejadian alam, bencana dan bahaya adalah suatu peringatan Alloh SWT; (4) Kepramukaan menumbuhkan rasa cinta alam serta mengakui akan kebesaran Alloh dan menyadari bahwa kenyamanan hidup adalah kebutuhan dan menyadari pula bahwa seluruh alam adalah ciptaan Alloh SWT; dan (4) Kegiatan Upacara untuk membiasakan siswa bersikap tertib dan disiplin serta mempertebal rasa semangat kebangsaan dan menyadari peraturan-peraturan yang berlaku dan setiap individu adalah bagian dari masyarakat berbangsa dan bernegara yang harus mampu bersikap bela negara.

2. Sedangkan pola pembinaan karakter mandiri melalui pembiasaan nilai-nilai pendidikan Islam di MTs Nurul Fikri Watupatok adalah melalui kegiatan pengkondisian yaitu : (1) Keteladanan yang membuat siswa mampu meniru perbuatan baik dan mempunyai kesadaran dalam mencari suri tauladan yang baik untuk meningkatkan kepribadiannya ; (2) Nasihat adalah kemampuan siswa untuk menerima masukan orang lain serta kesadaran untuk membimbing hati dan jiwa agar selaras dengan kebaikan ; dan (3) Teguran adalah upaya mendorong kesiapan siswa merubah tingkah laku buruk menjadi baik dan kesadaran diri untuk menerima perbaikan dari orang lain.

#### **B. Saran - saran**

Agar program Madrasah dapat terlaksana dengan baik perlu adanya hubungan yang harmonis antara pihak Madrasah, guru dan anak didik maka dalam hal ini penulis sarankan :

##### **1. Kepada Pihak Madrasah**

- a) Utamanya kepada kepala Madrasah agar senantiasa mengawasi dan memantau guru dalam merealisasi program yang diselenggarakan agar benar-benar terlaksana dengan baik.
- b) Hendaknya selalu mengawasi perubahan sikap anak didik dalam ketercapaiannya pada sikap karakter kemaandiriannya.

##### **2. Kepada Para Guru**

- a) Hendaknya lebih memperhatikan jenis kegiatan pembinaannya karena dalam melakukan pembinaan harus disesuaikan dengan jenis kegiatannya.
- b) Hendaknya para guru selalu menjadi contoh suri tauladan yang baik bagi para anak didiknya baik tingkah laku maupun penampilannya.

### 3. Kepada Anak Didik

- a) Hendaknya selalu mengikuti program kegiatan pembinaan pada Madrasah dengan baik dan disiplin agar semakin terbiasa menjalankan hal-hal kebaikan yang sesuai syariah agama Islam maupun sesuai kegiatan Madrasah.
- b) Hendaknya berupaya penuh dalam meraih manfaat program Madrasah agar karakter pada diri semakin terbentuk utamanya dalam sikap karakter kemandiriannya.

